

IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MELALUI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH DI SMK DARUL ULUM PURWODADI

Aning Agustyarini, Askhabul Kirom, Muhammad Abdullah, H. Saifullah

Pendidikan Indonesia Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

Email:

aningagustya@gmail.com, k1r0m@yudharta.ac.id, abdullah@yudharta.ac.id, saifulah@yudharta.ac.id

Abstract

Education is a foundation that can prevent someone from doing bad deeds, it is stated that the purpose of National Education in relation to Islamic Religious Education is to develop the whole human being, namely human beings who have faith and are devoted to God Almighty, and are virtuous. noble character. Darul Ulum Vocational School holds a program that supports the development of this morality. As history records, the factors supporting the success of the Prophet's da'wah were, among other things, the support of his noble character. This study aims to find out how to plan and implement habituation activities at Darul Ulum Vocational School. To find out how to implement moral development through the habituation of congregational prayers at Darul Ulum Vocational School. The method used is qualitative by using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis uses data reduction flow, data presentation, and conclusion drawing. To test the validity of the data using data triangulation. The results of this study explain that through this habituation program it has a good impact on students, students are able to apply some commendable attitudes or morals towards Allah SWT, namely by carrying out their obligations as Muslims. Morals towards fellow human beings, namely having a sense of brotherhood which is applied through shaking hands after every prayer, courtesy towards teachers, good friends as well as discipline in entering school increases every day.

Keywords: Coaching, Morals, Habits, Congregational Prayers

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan yang tidak baik, di sebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional dalam kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam adalah dengan mengembangkan manusia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur. SMK Darul Ulum mengadakan program yang mendukung pembinaan Akhlak tersebut. Sebagaimana sejarah mencatat bahwa faktor pendukung keberhasilan dakwah nabi antara lain karena dukungan Akhlak-NYA yang mulia. Metode yang di gunakan adalah kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa melalui program pembiasaan ini berdampak baik bagi siswa, siswa mampu menerapkan beberapa sikap atau Akhlak terpuji terhadap Allah SWT yaitu dengan melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim. Akhlak terhadap sesama manusia, yaitu mempunyai rasa persaudaraan yang di aplikasikan melalui bersalam-salaman setiap selesai shalat, sopan santun terhadap guru, teman baik begitu pula kedisiplinannya masuk sekolah meningkat dari setiap harinya.

Kata Kunci: Pembinaan, Akhlak, Pembiasaan, Shalat Berjama'ah.

A. PENDAHULUAN

Kedudukan Akhlaq di kehidupan manusia menempati kedudukan tinggi dan penting, baik sebagai individu maupun dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Akhlaq yang baik pada individu dalam melakukan aktivitasnya bertujuan agar bisa selamat di dunia dan akhirat. permasalahan yang dihadapi di dunia Pendidikan saat ini, terutama bagi peserta didik yang rentan terkena perubahan zaman dan modernitas seperti pada saat ini. Beberapa permasalahan yang banyak terjadi di golongan para remaja pada saat ini, yaitu kurangnya pemahaman bagaimana berperilaku dengan Akhlak yang baik, kurangnya kedisiplinan dalam melakukan shalat 5 waku di kalangan remaja saat ini, juga berbagai permasalahan yang terjadi pada remaja saat ini, yaitu pernikahan dini, perilaku yang kurang sopan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi lembaga Pendidikan, dimanaperlu di lakukan bagaimana cara untuk dapat mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak siswa. Melalui metode pembinaan Akhlak yang di lakukan kepada siswa melalui program pembinaan Akhlak.

Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi sekolah, di mana sekolah harus menanam kembali Akhlak luhur kepada pelajar yang sesuai dengan ajaran islam, norma-norma, dan kebudayaan Indonesia. Maka dari itu, untuk menangani masalah kemerosotan Akhlak yang terjadi di kalangan pelajar, sangat di perlukan pembinaan Akhlak kepada peserta didik, yang diadakan melalui kegiatan program keagamaan yang mengarah kepada budaya positif, yang artinya siswa dapat terbiasa dengan kegiatan yang sudah dilakukan setiap harinya, dan ketika sudah berada di luar sekolah bisa terus melakukan karena memang sudah terbiasa dengan budaya yang sudah di laksanakan terus menerus.

Maka dari itu, dengan adanya kegiatan pembinaan Akhlak di SMK Daarul Ulum ini bertujuan agar memiliki pengetahuan mengenai bagaimana sikap tawadhu' kepada guru, dan menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai bagaimana berperilaku dengan Akhlak yang baik, dan untuk mengingatkan kewajiban sebagai umat muslim. Tentunya siswa juga bisa mempunyai pegangan yang di peroleh melalui program tersebut. Siswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan di bidang akademik saja, tetapi juga mendapatkan ilmu tentang keagamaan, yang di jadikan sebagai pedoman untuk mereka berperilaku.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Observasi yang dilakukan pada 12 Januari 2023 di SMK Daarul Ulum Purwodadi yang terletak di wilayah pedesaan bagian timur Purwodadi. SMK Daarul Ulum merupakan lembaga yang berada di bawah naungan yayasan Daarul Ulum al- Munawwarah. Alasan peneliti melakukan penelitian disini yaitu karena peneliti tertarik dengan program unggulan di SMK tersebut, yaitu program pembiasaan shalat berjama'ah. Di sini peneliti ingin menggali informasi mengenai program unggulan tersebut di sekolah tersebut. Yaitu ingin mengetahui bagaimana implementasi dari pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjama'ah di SMK Daarul Ulum. Bagaimana tanggapan siswa dengan adanya program pembinaan akhlak, dan bagaimana pendidik mengatur berjalannya program pembinaan akhlak tersebut.

Pembinaan sikap dan perilaku anak mempunyai metode tersendiri. Menurut Abdullah Nasikh Ulwan, ada sejumlah pendekatan pembinaan anak yang berhasil, antara lain:

- a) Memberikan contoh yang baik
Pembinaan dapat dilakukan dengan memberikan contoh yang baik kepada anak. Metode ini paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk moral anak.
- b) Metode nasehat

Islam menganjurkan pendidikan anak melalui nasehat, dengan menjelaskan suatu tindakan dan menjelaskan akibatnya.

c) Memberikan perhatian khusus

Dilakukan melalui mencurahkan, memperhatikan, dan secara konsisten mengikuti perkembangan anak dalam proses pembinaan akidah dan moral.

d) Membiasakan anak untuk berperilaku baik

Dilakukan melalui pembiasaan, yang digunakan selama pertumbuhan dan perkembangan anak untuk membentuk budi pekerti dan etika yang baik. Ada dua metode pembiasaan dalam Islam. Pengajaran adalah upaya teoritis untuk meningkatkan dan mendidik, sedangkan pembiasaan adalah upaya untuk membangun dan mempersiapkan.

e) Memberikan hukuman

Salah satu cara yang efektif untuk membina akhlak adalah dengan memberi hukuman kepada anak-anak yang melanggar atau melakukan kesalahan. Menghukum anak dilakukan dengan tujuan mengajarkannya sejauh tidak merusak atau menyakiti fisiknya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal mula kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah ini yaitu faktor dari dalam lingkungan sekolah itu sendiri, juga melihat perilaku siswa yang begitu mengkhawatirkan. Dalam membentuk kembali Akhlak yang baik untuk siswa yaitu melalui program pembiasaan shalat berjama'ah tersebut. Karena shalat berjama'ah dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa. Karena pada dasarnya salah satu cara terpenting untuk mendekati diri kepada Allah SWT adalah dengan shalat. Karena shalat merupakan suatu tanggung jawab terhadap diri sendiri dan akan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri dalam proses pembinaan kedisiplinan diri, juga harus diterapkan dalam rutinitas sehari-hari, yaitu dengan mendirikan shalat berjama'ah. Shalat berjama'ah. Program pembiasaan shalat berjama'ah di SMK Darul Ulum ini melaksanakan:

a. Shalat dhuha berjama'ah

Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, semua siswa wajib mengikuti program pembiasaan shalat dhuha berjama'ah ini bersama. Program pembiasaan ini dilaksanakan senin-jum'at. Pukul 06.30 semua siswa sudah harus berada di musholah sekolah. Jadi, setelah pukul 06.30 gerbang di tutup dan apabila ada yang terlambat 5 menit masuk gerbang maka akan mendapatkan sanksi yang sudah di tentukan. Shalat dhuha dilaksanakan 4 raka'at 2 kali salam. Setelah shalat dhuha dilakukan pembacaan asmaul husna bersama, setelah itu pembacaan do'a dhuha bersama yang di pimpin oleh seorang guru yang menjadi imam. Dilanjutkan dengan bersalam salaman kepada guru-guru sebelum di mulai aktivitas pembelajaran di kelas.

b. Shalat dhuhur berjama'ah

Pada jam istirahat ke-2 yaitu para siswa langsung berwudhu pada pukul 12.00 untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah. Setelah pelaksanaan shalat dhuhur berjama'ah siswa di beri waktu untuk istirahat selama 15 menit, kemudian dilanjut kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan shalat berjama'ah tersebut tentunya ada persiapan atau perencanaan dari program tersebut yang harus di laksanakan demi berjalannya program tersebut sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Persiapan yang di lakukan untuk melaksanakan program pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjama'ah di SMK Darul Ulum yaitu:

1) Tahap persiapan

Gerbang di tutup jam 06.30, pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah di laksanakan sebelum di mulai jam pelajaran. Dan seluruh siswa menuju musholah.

2) Tahap pelaksanaan

a. Pada saat jam istirahat ke 2 siswa bergegas mengambil wudhu'

b. Selanjutnya para siswa ke musholah untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah, guru piket juga melakukan pengaturan kelas untuk memastikan bahwa siswa yang belum siap untuk shalat berjama'ah

c. Setelah melaksanakan shalat berjama'ah siswa juga wajib bersalaman dengan semua guru

d. Siswa juga wajib mengisi buku peribadatan, untuk mengetahui siswa tersebut sudah melaksanakan shalat berjama'ah, jika tidak melengkapi buku peribadatan maka akan mendapatkan sanksi yang sudah di tentukan.

3) Tahap evaluasi

Pada tahap ini guru ingin melihat sampai mana siswa melaksanakan program pembiasaan ini. Apakah semua siswa rutin mengikuti program pembiasaan ini. Maka dari itu, terdapat buku peribadatan yang berisi tanda tangan guru setelah melaksanakan shalat berjama'ah. Dari buku peribadatan tersebut bisa diketahui siswa tersebut mengikuti shalat berjama'ah atau tidak mengikuti. Untuk mengevaluasi program pembiasaan itu, setiap minggunya buku peribadatan dikumpulkan kepada wali kelas. Apabila terdapat tanda tangan yang kosong maka akan dikenakan sanksi yang sudah ditentukan.

Dalam penerapan pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah ini juga terdapat beberapa kendala yaitu sebagai berikut:

1) Siswa sering terlambat masuk sekolah

Terdapat beberapa siswa yang masih terlambat ke sekolah, hal tersebut tentunya akan menghambat berjalannya program pembiasaan tersebut, karena dari sekolah sudah melaksanakan program tersebut agar siswa tidak terlambat ke sekolah. Tetapi dari siswa sendiri masih susah jika menyangkut kedisiplinan datang tepat waktu ke sekolah.

2) Siswa sering tidak masuk sekolah

Siswa yang melebihi 3 hari tidak masuk, maka bapak kepala sekolah akan mendatangi rumahnya untuk mendapatkan kejelasan dari pihak siswa, apakah alasan nya mengapa tidak masuk sekolah.

3) Siswi yang beralasan berhalangan

Masih ada dari kalangan siswi yang masih beralasan halangan untuk tidak mengikuti kegiatan shalat berjama'ah. Maka dari itu, para ibu guru akan mengawasi setiap siswi apakah memang benar benar halangan atau tidak.

Dalam sebuah program jika terdapat kendala tentunya pasti ada solusi untuk mengatasi dari sebuah hambatan tersebut. Solusi yang untuk mengatasi hambatan yang terjadi yaitu:

1. Pemberian sanksi kepada siswa yang terlambat

Pada pukul 06.30 gerbang sudah di tutup, siswa yang terlambat melebihi 5 menit maka akan diberi sanksi shalat dhuha di lapangan.

2. Memberikan sanksi membersihkan kamar mandi

Hukuman yang kedua yaitu guru yang piket pada hari itu akan memberikan sanksi berupamembersihkan kamar mandi.

3. Melayangkan surat panggilan orang tua dari sekolah

Apabila sudah banyak catatan terlambat dari siswa tersebut maka dari pihak sekolah melayangkan surat panggilan orang tua siswa tersebut, karena agar siswa sadar atas kesalahan yang dilakukannya.

2. Implementasi Pembinaan Akhlak Melalui Program Pembiasaan Shalat Berjama'ah

Shalat dhuha, dhuhur, dan ashar berjama'ah adalah program pembiasaan di SMK Darul Ulum. Sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Surah al-Baqarah ayat 43, Shalat merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beragama Islam, yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

43. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Q.S. al-Baqarah: 43).

Guru dalam mengetahui peserta didiknya berhasil dalam belajarnya dapat terlihat pada perilaku, sikap keagamaan siswa ketika di sekolah. Dalam pembelajaran di sekolah terdapat pembelajaran pendidikan agama islam.

Menurut Zakiyah Daradjat, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membantu siswa tumbuh dan berkembang pemahaman mereka tentang ajaran Islam secara keseluruhan. Tujuan ajarannya yang dulunya bisa digunakan untuk memuliakan dan menegakkan Islam sebagai pedoman hidup sehari sebelumnya, kini harus dihayati.

Menurut Athiyah al-Abrasyi, tujuan utama pendidikan akhlak adalah mendidik, karena religiusitas Akhlak merupakan landasan pendidikan Islam. Pelajaran Akhlak harus diajarkan dalam semua mata pelajaran, dan guru harus memperhatikan Akhlak..

Selain mempelajari pendidikan agama islam sebagai pendidikan budi pekerti, juga di laksanakan program pembiasaan yang mengacu dalam program keagamaan yang mampu membina siswa menjadi siswa yang terdidik Akhlaknya, dan berperilaku baik.

Untuk membentuk siswa yang mempunyai Akhlak di laksanakan program pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjama'ah. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari program pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjama'ah di SMK Darul Ulum. Program shalat berjama'ah tersebut mengajarkan bagaimana siswa dapat berperilaku disiplin, menghargai waktu dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

Dampak dari pembiasaan di SMK Darul Ulum Purwodadi, shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah dimaksudkan untuk membentuk akhlak siswa, yaitu akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia, sehingga siswa dapat berperilaku baik terhadap sesama manusia, yaitu berperilaku sopan terhadap setiap orang, baik secara lisan maupun perbuatan.

Program pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah di SMK Darul Ulum dapat dianggap sangat efektif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Program ini memanfaatkan waktu dengan lebih efektif untuk membangun akhlak siswa, baik kepada Allah SWT maupun kepada sesama manusia.

Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjama'ah di SMK darul Ulum adalah bagaimana pelaksanaan, atau upaya guru dalam melaksanakan metode, membuat peraturan untuk melaksanakan program pembiasaan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dapat membantu siswa mendekatkan diri kepada Allah SWT, meningkatkan ketaqwaannya, dan berperilaku dengan baik dan konsisten saat beribadah, serta menghargai waktu.

D. PENUTUP

1. SIMPULAN

Persiapan dilakukan untuk melaksanakan program pembinaan Akhlak melalui pembiasaan shalat berjama'ah di SMK Darul Ulum yaitu:

Pertama, Tahap persiapan: Gerbang di tutup jam 06.30, pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah di laksanakan sebelum di mulai jam pelajaran. Seluruh siswa menuju musholah. **Kedua**, tahap pelaksanaan: Pada saat jam istirahat ke 2 siswa bergegas mengambil wudhu', Setelah itu, mereka menuju ke musholah untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah. Guru piket juga mengorganisir kelas untuk memastikan siswa yang masih belum siap siap untuk shalat, setelah shalat berjama'ah siswa juga wajib bersalaman dengan semua guru dan siswa juga wajib mengisi buku peribadatan, untuk mengetahui siswa tersebut sudah melaksanakan shalat berjama'ah, jika tidak melengkapi buku peribadatan maka akan mendapatkan sanksi yang sudah di tentukan. **Ketiga**, tahap evaluasi: Pada tahap ini guru ingin melihat sampai mana siswa melaksanakan program pembiasaan ini. Apakah semua siswa rutin megikuti program pembiasaan ini. Maka dari itu, terdapat buku peribadatan yang berisi tanda tangan guru setelah melaksanakan shalat berjama'ah. Dari buku peribadatan tersebut bisa diketahui siswa tersebut mengikuti shalat berjama'ah atau tidak megikuti. Untuk mengevaluasi program pembiasaan itu, setiap minggunya buku peribadatan dikumpulkan kepada wali kelas. Apabila terdapat tanda tangan yang kosong maka akan di kenakan sanksi yang sudah ditentukan.

Penerapan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah di SMK Darul Ulum Purwodadi, berkontribusi pada pembinaan akhlak siswa, baik kepada Allah SWT maupun kepada sesama manusia, dan kepada diri sendiri. Siswa dapat meningkatkan kedisiplinan mereka dengan menunjukkan persaudaraan melalui silaturahmi dan sopan santun terhadap setiap orang, baik secara lisan maupun perbuatan.

2. SARAN

1. Bagi sekolah
Menyediakan informasi di sekolah mengenai informasi prosedur pelaksanaan shalat berjama'ah di SMK Darul Ulum
2. Bagi peneliti
Meningkatkan pemahaman dan pengalaman tentang program pembiasaan shalat berjama'ah di SMK Darul Ulum
3. Bagi guru
 - a. Memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam pelaksanaan program pembinaan akhlak
 - b. Guru akan membantu dan membimbing siswa untuk menjadi siswa yang bermoral.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Dr. H. Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif. Edited by patta rapanna. Cetakan ke. Vol. 4. makassar: CV. Syakir media press, 2021.
- Alimah, Siti, and Arif Hakim. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Program Mentoring Di SMP X Bandung." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 01, no. 02 (December 23, 2021)
- andi nova. saiful akhyar lubis, dja'far sidiq. "Implementasi Konseling Individu Dan Kelompok." *EDU RILIGIA* vol.1 no.2 (2003)
- Annisa Maharani, Ceceng Syarif. "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik." *EDUMASPUL* 6, no. 1 (2022)
- Asfar, A.M.Irfan Taufan, A.M.Iqbal Akbar Asfar, and Mercy F Halamury. "TEORI BEHAVIORISME (Theory of Behaviorism)." *Researchgate*, no. February (2019)
- Bunyamin, Bunyamin. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif)." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018)
- Habibah, Syarifah. "A . Pengertian Akhlak Dan Etika." *Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015)
- Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (2022)